

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pasar sehat adalah kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar. Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dapat berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar (Permenkes RI No.17/2020:I (1-2)).

Pasar sehat sangat berhubungan erat dengan kesehatan lingkungan karena pasar sehat dapat dinilai dari kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya suatu kesehatan yang optimal pada pasar sehat. Seperti yang disampaikan oleh menteri kesehatan pada acara hari pasar bersih nasional ke-3 pada pasar induk cibitung bekasi pada juli 2010 yang sambutannya dibacakan oleh prof.Dr. Tjandra Yoga Aditama yang merupakan direktur jenderal pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan kementerian kesehatan dikatakan bahwa status suatu populasi sangat ditentukan oleh kondisi kebersihan dari tempat-tempat dimana ada begitu banyak orang beraktivitas setiap harinya, sehingga pasar menjadi salah satu tempat dimana

orang banyak beraktivitas dalam memenuhi kebutuhan sehingga menjadi alur utama penyebaran berbagai penyakit jika pengelolaan pasar tidak dilakukan dengan baik dapat menyebabkan beberapa penyakit diantaranya Diare, Kolera, Sars dan Malaria.

Pasar menempati posisi penting dalam kehidupan dan aktivitas yang melibatkan penjualan dan pembelian dan pada akhirnya menghasilkan limbah padat dalam jumlah besar yang mengandung sebagian besar bahan nabati dan hewani yang telah busuk. Pasar menarik para pembeli dan penjual untuk berkumpul hal itu dapat memberikan peluang untuk penyebaran penyakit menular dengan potensi yang cukup besar. Keberadaan pasar di kota manapun daerah akan membawa kegiatan komersial. Masyarakat harus bisa jual beli dan berinteraksi agar kehidupan berjalan normal. Namun, kurangnya kontrol dalam proliferasi pasar dan perdagangan menyebabkan masalah bagi masyarakat. Di sisi lain, salah satu faktor yang terkait dengan pasar adalah timbulan sampah, yang jika tidak dikelola dengan baik akan meningkatkan risiko kesehatan masyarakat. Limbah tersebut antara lain kotoran hewan, kotoran manusia, limbah peralatan dan limbah dari beberapa produk makanan yang dijual di pasar tersebut.

Tujuan utama dari pengawasan dan pengendalian sanitasi kesehatan lingkungan adalah pencegahan terhadap penularan dan timbulan penyakit serta kecelakaan melalui upaya perlindungan manusia dan lingkungan dari unsur hazard atau pencemaran tersebut. Untuk mencapai tujuan usaha tersebut diantaranya dengan usaha pengawasan hygiene, sanitasi tempat-tempat umum, dan usaha yang diperuntukan bagi umum agar akibat yang ditimbulkan dari tempat-tempat umum untuk dapat dihilangkan dan dikurangi, hal ini akan berhasil

baik apabila ada pengertian dan bantuan dari masyarakat berupa partisipasi secara teratur dan terus-menerus baik dari pengusaha maupun pemakai jasa (suparlan,2012).

**Tabel 1**

**Jumlah Pasar Tradisional yang ada di Kabupaten Tanggamus**

<b>NO</b>	<b>NAMA PASAR</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Pasar talang padang	Jalan raya pasar Talang Padang Pekon Sukarame Kecamatan Talang Padang
2	Pasar gisting	Jalan raya gisting pekon Purwodadi Kecamatan Gisting
3	Pasar kotaagung	Jalan Kenanga Kelurahan Pasar Madang kecamatan kotaagung
4	Pasar wonosobo	Jalan lintas wonosobo Pekon Soponyono Kecamatan Wonosobo
5	Pasar sinar galih	Pekon sinar galih kec.ulubelu
6	Pulau panggung	Pekon pulau panggung kec.pulau panggung
7	Pasar pangkul	Jl.raya pangkul pekon kunyaian kec wonosobo
8	Pasar kubulangka	Pekon kubulangka kec.cuku balak

Kabupaten Tanggamus terdapat 8 pasar yang dikelola Pemerintah, beberapa masalah di pasar tradisional di Kabupaten Tanggamus di lihat dari segi bangunan pasar, tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainase, lorang pasar digunakan untuk berjualan, area parkir masih bergabungnya antara tempat parkir mobil, motor dan sepeda, tidak ada pemisahan antara sampah basah dan sampah kering ada beberapa tempat yang hanya menggunakan keranjang. sampah yang

berserakan akan menimbulkan lalat berdatangan dan membawa bibit penyakit. Pasar merupakan tempat yang ramai dikunjungi masyarakat maka dari itu pasar harus dalam keadaan bersih dari segala penyakit yang ditimbulkan oleh kotoran dan sampah yang berada di sekitar pasar.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional Kabupaten Tanggamus tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional di Kabupaten Tanggamus Tahun 2022”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional di Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.

### 2. Tujuan khusus

- a. Kondisi bangunan Pasar Tradisional Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.
- b. Kondisi bangunan toko/los Pasar Tradisional di Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.
- c. Kondisi tempat parkir di pasar tradisional Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.
- d. Kondisi tempat pembuangan sampah sementara di Pasar Tradisional

Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.

- e. Kondisi pembuangan air limbah di Pasar Tradisional Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.
- f. Kondisi toilet di Pasar Tradisional Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.
- g. Kondisi penyediaan air bersih di Pasar Tradisional Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.
- h. Kondisi pengendalian binatang penular penyakit di Pasar Tradisional Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.
- i. Kondisi tempat cuci tangan di pasar Tradisional Kabupaten Tanggamus.
- j. Kondisi tempat penjualan makanan dan bahan pangan.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Bagi pengelola pasar

- a) Sebagai bahan masukan untuk pengelolaan pasar dalam mewujudkan pasar bersih dan sehat serta perbaikan kondisi sanitasi pasar.
- b) Sebagai informasi tentang gambaran serta pentingnya sanitasi pasar.
- c) Penambah pengetahuan penulis dalam bidang sanitasi tempat-tempat umum khususnya sanitasi pasar.

##### 2. Bagi institusi

Bagi institusi politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan, sebagai tambahan informasi dan untuk penelitian lebih lanjut tentang gambaran kondisi sanitasi pasar Kabupaten Tanggamus.

### **E. Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi ruang lingkup mengenai gambaran Kondisi fasilitas Sanitasi Pasar Tradisional di Kabupaten tanggamus yaitu kondisi bangunan pasar, kondisi bangunan kios/los, kondisi tempat parkir, kondisi tempat pembuangan sampah sementara, kondisi pembuangan air limbah, kondisi toilet, kondisi penyediaan air bersih, kondisi pengendalian binatang penular penyakit, kondisi tempat cuci tangan, dan kondisi tempat penjualan makanan dan bahan pangan di Pasar Tradisional di Kabupaten Tanggamus Tahun 2022.